

**PENGARUH AUDIT TENURE DAN PERGANTIAN AUDITOR
TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI



ANA KHAERUNNISA

NIM 105731127317

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH AUDIT TENURE DAN PERGANTIAN AUDITOR
TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANA KHAERUNNISA

NIM: 105731127317

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022 M/1443 H

26/01/2022

1 cap
Smb Alumni

P/0130/AKT/22en
KHA
P¹

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Lakukan semua hal yang anda suka tapi jangan pernah meremehkan sesuatu, hal sekecil apapun. Karena suatu saat akan menjadi boomerang untuk diri sendiri.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Orang-orang yang saya sayangi dan almamater yang saya banggakan.

PESAN DAN KESAN

Jangan pernah lari dari suatu rintangan karena sesulit apapun rintangan di depanmu kamu pasti bisa melewatinya sebab kamu manusia pilihan yang tidak semua prosesmu dapat dilalui setiap orang.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : "Pengaruh *Audit Tenure* dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 "

Nama Mahasiswa : Ana Khaerunnisa
No. Stambuk/ NIM : 105731127317
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 15 Januari 2022 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar.

Makassar, 18 Januari 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si,Ak.CA
NIDN 0902116603

Saida Said, SE.M.Ak
NIDN 0910097203

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 651507

Mira, SE.,M.AK
NBM. 1286844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas Nama **Ana Khaerunnisa**, NIM : **105731127317**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0002/SK-Y62201/091004/2022, Tanggal 09 Jumadil Akhir 1443 H/ 12 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15 Jumadil Akhir 1443 H
18 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(Wd I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak. CA CSE
2. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
3. Asriani Hasan, SE., M.Sc
4. Masrullah, SE., M.Ak



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ana Khaerunnisa**

Stambuk : 105731127317

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : "Pengaruh Audit Tenure dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020."

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skrripsi yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar 18 Januari 2022

Pernyataan



Ana Khaerunnisa
NIM 105731127317

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM 651607

Mira, SE., M.AK
NBM. 128684

ABSTRAK

ANA KHAERUNNISA, 2021, Pengaruh *Audit Tenure* dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Bapak Ansyarif Khalid dan Pembimbing II Ibu Saida Said.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure* dan pergantian auditor terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah hanya perusahaan-perusahaan yang lolos mengikuti kriteria sampel sebanyak 31 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay* begitupun dengan pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit Tenure*, Pergantian Auditor dan *audit delay*

ABSTRACT

ANA KHAERUNNISA, 2021, Influence of *Audit Tenure* and Auditor Change on *Audit Delay* in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. Research paper, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by supervisor I Mr. Ansyarif Khalid and Advisor II Mrs. Saida Said.

This research aims to examine the effect of audit tenure and auditor turnover on audit delay. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. The population in this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling technique used a purposive sampling method. The sample in this research was only the companies that passed the sample criteria as many as 31 companies. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results of the research using multiple linear regression analysis show that audit tenure has a positive effect on audit delay as well as auditor turnover has a positive effect on audit delay.

Keywords: Audit Tenure, Auditor Change and audit delay

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam rangka untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, penulis membuat Skripsi dengan judul "Pengaruh *Audit Tenure* dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020".

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada semua rekan yang senantiasa memberi motivasi dan membina penulis hingga penulisan skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jama'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si. Ak.CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Saida Said SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, perhatian, bimbingan serta ilmu dalam menyusun skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang penulis kasihi dan sayangi yaitu, Ayahanda Hamzah dan Ibunda Junaeda yang telah setia memberikan dukungan, bimbingan, semangat dan motivasi. Terima kasih atas do'a, nasehat dan kasih sayang yang telah diberikan dan terima kasih telah menjadi teman curahan hati penulis selama ini dan kepada adik penulis Ikhwan Khaerunnas yang selama ini telah senantiasa mendo'akan dan memotivasi penulis.
7. ★ Kepada sahabat penulis yaitu Nirmayani, Nirmawati, Ayu Andira, Hamsir, dan Serlianti serta teman-teman seperjuangan dalam pengerjaan skripsi terkhusus anak bimbingan Ibu Saida Said, SE., M.Ak, teman kelas Akuntansi 17.H juga kelas Keuangan dan Auditing 4 angkatan 2017, dan segenap pihak yang membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk do'a dan dukungannya selama ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Gowa, 04 November 2021

Penulis

Ana Khaerunnisa
NIM: 105731127317



DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL:	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
B. Tinjauan Empiris	17
C. Kerangka Penelitian	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	44
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1. 1	Nama-Nama Perusahaan yang Mengalami Audit Delay 2021	3
Tabel 2. 1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1	Sampel Perusahaan.....	28
Tabel 4. 1	Prosedur Pemilihan Sampel	33
Tabel 4. 2	Deskriptive Statistic	34
Tabel 4. 3	Hasil Uji Noermalitas	37
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4. 5	Hasil Uji Glejser	40
Tabel 4. 6	Uji Autokorelasi	41
Tabel 4. 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
Tabel 4. 8	Hasil Uji t (Uji Parsial)	43
Tabel 4. 9	Hasil Pengujian Hipotesis	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2 1	Kerangka Pikir.....	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada para investor. Melalui laporan keuangan para investor dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini akan digunakan oleh para investor untuk pengambilan keputusan. Suatu informasi akan berguna apabila informasi tersebut disampaikan secara cepat, tepat dan akurat. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan sangat berguna bagi investor. Informasi yang lama cenderung menjadi indikasi terjadi masalah pada laporan keuangan perusahaan. Makin lama laporan keuangan dipublikasikan maka reliabilitas dan relevansi laporan keuangan akan diragukan. Hal ini dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam perusahaan *go publik* yang nantinya akan merugikan perusahaan tersebut dan tentunya akan berimbas kepada pertumbuhan pasar modal (Sylviana, 2019)

Penyajian laporan kinerja perusahaan berupa laporan keuangan tahunan beserta hasil audit terhadap laporan kinerja perusahaan dalam bentuk laporan auditor independen yang ditujukan untuk pihak Bapepam dan pengumuman yang ditujukan secara umum dalam kurun waktu paling lama 90 hari dihitung dari periode tutup buku berakhir. Penyampaian laporan kinerja perusahaan tersebut telah ditetapkan dalam aturan tertulis pada Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Peraturan yang mengikat seperti peraturan Bapepam No. VIII.G.7 mengenai penyajian laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan dan

Peraturan Bapepam No. VIII.G.11 mengenai tanggung jawab terhadap laporan keuangan oleh pihak direksi. Penyampaian laporan keuangan perusahaan *go-public* yang telah terdaftar di BEI juga diatur dalam laporan kinerja perusahaan pada Nomor KEP-346/BL/2011 dengan Nomor Peraturan X.K.2. Dan Peraturan Pencatatan BEI No. 1-E, mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan (Saputra et al., 2020)

Meskipun telah ditetapkan peraturan yang mengatur tentang waktu penyampaian laporan keuangan, namun masih saja terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang sudah diaudit akuntan sangat penting bagi pengguna laporan keuangan. Auditor merupakan pihak yang independen dan objektif untuk menilai kinerja perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan. Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Periode waktu antara tanggal tahun fiskal laporan keuangan dengan tanggal penandatanganan laporan audit independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor atau yang sering disebut dengan istilah *audit delay*. Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin panjang *audit delay*. (Yanthi et al., 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan 52 perusahaan tercatat (emiten) saham belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2020. 52 emiten itu belum menyampaikan laporan keuangan hingga ketentuan pada 30 Juni 2021. Mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, Bursa telah memberikan peringatan tertulis II dan

denda sebesar Rp 50 juta kepada 52 emiten yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Berikut daftar 52 emiten hingga 30 Juni 2021 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 dikenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50 juta (Melani, A., 2021).

Tabel 1. 1
Nama-Nama Perusahaan yang Mengalami Audit Delay Tahun 2021

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ABBA	PT Mahaka Media Tbk
2.	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
3.	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
4.	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk
5.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia
6.	COWL	PT Cowell Development Tbk
7.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
8.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
9.	DEAL	PT Dewata Freight International Tbk
10.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
11.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk
12.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
13.	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
14.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
15.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk



16.	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
17.	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
18.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
19.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
20.	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
21.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
22.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
23.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk
24.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
25.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
26.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
27.	MAMI	PT Mas Mumi Indonesia Tbk
28.	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk
29.	MDRN	PT Modern Internasional Tbk
30.	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
31.	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk
32.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk
33.	MYRX	PT Hanso International Tbk
34.	NIPS	PT Nipress Tbk
35.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
36.	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
37.	PLAS	PT Polaris Investama Tbk
38.	POLI	PT Pollux Investasi International Tbk
39.	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk

40.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
41.	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk
42.	RONY	PT Aesler Grup International Tbk
43.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
44.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
45.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
46.	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk
47.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
48.	TGRA	PT Terregre Asia Energy Tbk
49.	TIRA	PT Tira Ausenite Tbk
50.	TRAM	PT Trada Alam Mineral Tbk
51.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
52.	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk

Sumber: www.liputan6.com

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan (Devina, 2019). Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audinya, maka semakin panjang *audit delay*, auditor harus mampu mengestimasi lamanya waktu penyelesaian audit untuk dapat mempublikasikan laporan auditnya secara tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah salah satu karakteristik kualitatif informasi yang berguna untuk mendukung relevansi informasi.

Audit tenure merupakan jumlah tahun dimana KAP melakukan perikatan audit pada perusahaan yang sama (Yanthi et al., 2020). Auditor

dapat memperoleh kecermatan, ketepatan dan keahlian yang semakin meningkat dengan lamanya masa perikatan audit dengan kliennya. Menurut Lee et. al dalam (Wulandari & Wiratmaja, 2017) menyatakan bahwa semakin meningkat *tenure* audit maka pemahaman auditor atas operasi, risiko bisnis serta sistem akuntansi perusahaan akan turut meningkat sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien. Sebaliknya, jika auditor melakukan perikatan audit pada klien baru maka jangka waktu penyelesaian audit akan lebih Panjang. Hal ini disebabkan auditor memerlukan waktu lebih lama untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, kendali intern serta kertas kerja (*working paper*) periode lalu perusahaan pada awal perikatan. Pergantian auditor adalah adanya pergantian audit antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (Ruchana & Khikmah, 2020). Pergantian auditor juga diindikasikan dapat menimbulkan *audit delay*. Auditor baru yang diangkat oleh perusahaan akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami lingkungan bisnis perusahaan dari awal dan dituntut untuk berkomunikasi dengan auditor sebelumnya. Hal ini yang membuat auditor membutuhkan waktu yang lebih lama guna melakukan proses audit.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit sebuah perusahaan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menganalisis mengenai pengaruh *audit tenure* dan pergantian auditor terhadap *audit delay*. Variabel independen *audit tenure* dan pergantian auditor dalam penelitian ini digunakan karena penelitian terkait kedua variabel ini berpengaruh terhadap *audit delay* masih kurang serta adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk membuktikan kembali. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menguji

variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay*, yaitu dengan menggunakan variabel *audit tenure* dan pergantian auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2016-2020 dengan alasan data tersebut merupakan data terbaru, untuk mencari nilai pergantian auditor dan *audit tenure* harus menggunakan periode yang lebih dari dua tahun, olehnya itu peneliti menggunakan periode penelitian selama lima tahun agar data lebih akurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
- 2) Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah antara lain:

- 1) Menentukan bukti hipotesis pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 2) Menentukan bukti hipotesis pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam melaksanakan auditnya serta mengoptimalkan kinerja auditnya sehingga laporan audit dapat diselesaikan tepat waktu.

- 2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, sumber informasi, dan bahan rujukan dalam membuat kebijakan dan keputusan bisnis yang berpengaruh terhadap *audit delay* di masa mendatang.

- 3) Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh opini audit, *audit tenure* dan pergantian auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4) Bagi Pihak Lainnya

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan perjanjian antara satu atau lebih *principal* dengan *agent*. Dalam hal ini pihak *principal* sebagai pemilik akan memberikan informasi kepada pihak *agen* sebagai manajer untuk melakukan pengolahan informasi. Hasil pengolahan informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak *principal*. Dalam prakteknya tidak selalu terjadi kesesuaian informasi antara kedua belah pihak. Ketidaksesuaian informasi ini disebut sebagai asimetris informasi. Karena itu, untuk memeriksa tanggungjawab yang telah dilakukan oleh manajemen, diperlukan adanya pihak ketiga sebagai pihak penengah yang independen antara *principal* dan *agen* yaitu auditor eksternal. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin manajer sebagai *agen* bertindak sesuai kepentingan pemilik. Ratnasari (4) dalam (Siahaan et al., 2019)

2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dicetuskan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Menurut Jama'ari (2008) dalam (ARIESTIA & Sihombing, 2021), teori sinyal membicarakan tentang bagaimana perusahaan memberikan informasi terkait dirinya kepada pihak eksternal perusahaan, sinyal tersebut menjelaskan tentang apa yang dilakukan pihak manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik.

Teori sinyal dapat menjadi dasar untuk mengetahui kondisi sebuah perusahaan, yang terlihat dari ketepatan waktu perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya. Jika perusahaan menerbitkan laporan keuangannya tepat waktu, menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Tetapi, semakin lama rentang *audit delay* yang dialami oleh perusahaan, hal tersebut menyebabkan penurunan pada kualitas informasi yang disajikan sekaligus menandakan bahwa kondisi perusahaan tidak baik sehingga terlambat dalam penyajian laporan keuangannya.

3. Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun tersebut memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna, namun laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi karena laporan keuangan secara umum hanya menggambarkan dampak keuangan dari kejadian lampau dan tidak perlu menyajikan informasi non keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Berdasarkan informasi dalam laporan keuangan tersebut, pengguna dapat menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya, sehingga mereka dapat membuat keputusan ekonomi, seperti menahan atau menjual investasi mereka atau mengangkat kembali atau mengganti manajemen tersebut (Diana dan Setiawati, 2017).

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode; laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; laporan perubahan ekuitas selama periode; laporan arus kas selama periode; laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya; informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan penjelasan lainnya. Semua komponen laporan keuangan disajikan secara lengkap dengan tingkat keutamaan yang sama. Jika laporan laba rugi disajikan, maka laporan tersebut merupakan bagian dari komponen laporan keuangan yang lengkap dan disajikan sebelum laporan pendapatan komprehensif. (Diana dan Seliawati ., 2017).

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen harus menyeimbangkan secara relatif antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan reliabilitas/keandalan, pertimbangan utamanya adalah memberikan apa yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi (Lubis, 2017).

4. Audit dan Standar Auditing

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2019).

Standar auditing berbeda dengan prosedur auditing. "prosedur" berkaitan dengan tindakan yang harus dilaksanakan, sedangkan "standar" berkenaan dengan kriteria atau ukuran mutu kinerja tindakan tersebut dan berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan prosedur tersebut. Standar auditing, yang berbeda dengan prosedur auditing, berkaitan dengan tidak hanya kualitas profesional auditor namun juga berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan dalam laporannya (Agoes, 2019).

Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (2011: 150.1-150.2) terdiri atas sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu:

1. Standar Umum

- a. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.

- c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2. Standar Pekerjaan Lapangan

- a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- b. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspektasi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

3. Standar Pelaporan

- a. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan standar akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.

d. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor (IAPI, 2011: 150.1 & 150.2).

5. Audit Delay

Audit delay merupakan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan dan diukur dari akhir periode penutupan buku hingga tanggal terbit laporan auditor. Indikator *audit delay* adalah jika tanggal penutupan hasil kinerja perusahaan dipublikasi - tanggal terbit laporan auditor lebih kecil atau sama dengan 90 hari maka digolongkan tidak terjadi *audit delay* diberi kode *dummy* 0. Jika tanggal penutupan laporan hasil kinerja perusahaan dipublikasi - tanggal terbit laporan auditor lebih besar dari 90 hari maka digolongkan terjadi *audit delay* diberi kode *dummy* 1 (Saputra et al., 2020).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay

Audit delay disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor-faktor yang berasal dari internal perusahaan yang mempengaruhi *audit delay* yaitu total pendapatan, tipe industri, kompleksitas laporan keuangan, kompleksitas data elektronik, umur perusahaan, pos-pos luar biasa, laba/rugi, kompleksitas operasi

perusahaan dan juga ukuran perusahaan. Faktor yang berasal dari eksternal perusahaan yang mempengaruhi *audit delay* yaitu opini audit, reputasi auditor, dan kualitas audit Ashton, et al., (1987:279) dalam (Ruchana & Khikmah, 2020). Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang diambil yaitu opini audit, *audit tenure* dan pergantian auditor.

Dengan adanya *audit delay* salah satu penyebab perencanaan audit yang dibuat oleh seorang auditor, sehingga laporan keuangan entitas bisa batal. Jika laporan keuangan tersebut tidak tersedia tepat waktu maka manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang.

1. *Audit Tenure*

Audit tenure adalah lamanya waktu auditor tersebut secara berturut-turut telah melakukan perikatan audit terhadap suatu perusahaan (Praptika dan Rasmini, 2016) dalam (Devina, 2019) Jangka waktu perikatan audit telah diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa sebuah KAP dapat memberikan pelayanan kerja pada klien yang sama dengan jangka waktu maksimal 6 (enam) tahun berturut-turut, sementara itu seorang auditor dapat memberikan pelayanan kerja pada klien yang sama dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun berturut-turut (ARRESTIA & Sihombing, 2021)

2. Pergantian Auditor

Auditor switching adalah pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian auditor dapat disebabkan oleh beberapa

faktor yang bisa berasal dari klien ataupun auditor. Dalam memilih suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai kebijakan perusahaan klien. Pemilihan KAP tersebut dapat dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan keputusan manajemen puncak, atau atas dasar keputusan direktur utama perusahaan.

B. Tinjauan Empiris

Salah satu pedoman dalam penelitian ini maka telah diungkapkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Ni Putu Intan Wirandani dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2017)	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap <i>Audit Delay</i> dengan <i>Financial Distress</i> Sebagai Pemoderasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>audit tenure</i> berpengaruh positif pada <i>audit delay</i> , <i>financial distress</i> tidak mampu memoderasi pengaruh <i>audit tenure</i> pada <i>audit delay</i> dan <i>financial distress</i> mampu memperlemah pengaruh ukuran perusahaan klien pada <i>audit delay</i> .
2	Dea Annisa, (2018).	Pengaruh Ukuran		Hasil penelitian menunjukkan

		Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> .		bahwa ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran KAP dan <i>audit tenure</i> secara simultan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> , ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit delay</i> , jenis opini auditor berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit delay</i> , ukuran KAP tidak berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit delay</i> , <i>audit tenure</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> .
3	Dian Sylviana Br Perangin-angin (2019)	Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Auditor dan Opini Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i> .	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> , pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan positif terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan opini auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>audit delay</i> .
4	Imelda Siahaan, dkk (2019)	Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor,	metode regresi linear berganda dan SPSS versi 25.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit dan kesulitan

		Kesulitan Keuangan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017)		keuangan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . Sementara itu, pergantian auditor, ukuran komite audit, frekuensi meeting dan keahlian anggota tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
5	Desta Jess Wijaya Telaumbanua, Dkk (2020)	Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP dan Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tercatat dalam Daftar di BEI Tahun 2016-2018).	Analisis Regresi Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pergantian auditor dan untung rugi berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , serta ukuran KAP juga berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
6	Nur Mu'afiah (2020).	Pengaruh Opini Audit dan Pergantian Auditor terhadap <i>audit delay</i> pada PT. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019.	Metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit, pergantian <i>audit delay</i> di PT. Bumimas Nusantara Gresik semuanya dalam kondisi baik. Opini audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> PT. Bumimas Nusantara Gresik sedangkan pergantian auditor tidak. Opini audit

				dan pergantian auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> PT.Bumimas Nusantara Gresik.
7	Kadek Dian Prisma Yanthi, dkk (2020).	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .	Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji kelayakan model.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>audit tenure</i> dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan pergantian auditor dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
8	Fithriya Ruchana dan Siti Noor Khikmah (2020).	Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap <i>Audit Delay</i> .	Analisis regresi logistik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan pergantian auditor, profitabilitas dan kompleksitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independennya, jenis perusahaan yang akan diteliti dan juga jumlah periode yang akan diteliti.

C. Kerangka Penelitian

Audit delay dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian informasi dalam laporan keuangan, sehingga akan berpengaruh pada pola tingkat ketidakpastian pengambilan keputusan yang berdasarkan pada informasi laporan keuangan tersebut. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin lama pula *audit delay*. Jika semakin lama *audit delay*, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar.

Penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 dengan variabel independen yaitu *audit tenure*, dan pergantian auditor. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2 1

Kerangka Pikir

Keterangan:

- Pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- Pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Hipotesis

a. Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, N.P. dan Wiratmaja, I.D.N., (2017) menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Annisa, Dea (2018) dan Yanthi, K.D.P. et al., (2020) menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Lama masa jabatan KAP mempengaruhi *audit delay* dikarenakan pemahaman atas karakteristik bisnis klien, dengan *tenure* yang Panjang diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan atas karakteristik bisnis industri perusahaan klien, sehingga dapat mengurangi potensi kegagalan audit dan meningkatkan efisiensi audit, yang kemudian menghasilkan *audit delay* semakin pendek. KAP dengan *tenure* selama lebih dari atau sama dengan 5 tahun menghasilkan *audit delay* yang lebih Panjang dibandingkan KAP dengan *tenure* kurang dari 5 tahun menandakan bahwa proses akumulasi pemahaman dan pengetahuan atas kondisi dan sistem akuntansi klien tidak berjalan dengan efektif dan progresif. Hal ini mungkin disebabkan bahwa KAP dengan *tenure* pendek, masih menilai bahwa dalam mengaudit laporan keuangan klien, auditor

masih membutuhkan pembelajaran dalam beradaptasi dengan karakteristik bisnis dan sistem pencatatan klien, sehingga proses pemahaman dilakukan dengan optimal. Sedangkan KAP yang memiliki *tenure* diduga menilai bahwa KAP telah memiliki pengetahuan yang cukup dihasilkan dari perikatan audit dengan klien yang sudah berjalan relatif lama. Hal ini mengakibatkan proses pemahaman akumulatif KAP atas klien menurun pada tahun ke-5 dan seterusnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa, Dea., (2018).

Berdasarkan hasil diatas hipotesis yang akan diuji yaitu:

H1 = *Audit tenure* berpengaruh Negatif terhadap *audit delay*.

b. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay* memiliki beberapa perbedaan pendapat yakni dalam penelitian yang dilakukan oleh Telaumbanua, D.J.W, et al., (2020) menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Serta Nur, Muafiah (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pergantian auditor berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Namun dalam penelitian Yanthi, K.D.P, et al., (2020) menghasilkan hal yang berbeda bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Perusahaan yang mengalami peralihan pengaudit bisa menimbulkan *audit report lag* maka bisa diprediksi yakni auditor yang baru belum bisa mengerjakan pekerjaan audit dengan tepat waktu karena disebabkan atas beberapa faktor. Auditor yang baru condong memerlukan tempo yang lebih dalam mengidentifikasi kriteria usaha dan mekanisme

yang dipakai perusahaan, maka bisa menghabiskan waktu auditornya sepanjang proses audit yang bisa berpengaruh pada penyajian rincian anggaran audit mengalami keterlambatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Telaumbanua, D. J. W., et al., (2020).

Berdasarkan uraian diatas, variabel dalam penelitian ini yaitu:

H2 = Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berasal dari kata "*quantity*" atau kualitas artinya adalah data yang berupa angka dan dapat diukur serta dihitung untuk menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian (Tantama¹) & Yanti²), 2018)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, Jln. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi-Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan dimulai pada bulan Oktober sampai bulan November tahun 2021.

C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu independen dan dependen. Berikut dapat dilihat pengukuran masing-masing variabel diajukan dapat dijelaskan dibawah ini.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Umar, 2003:50) dalam (Christalisana, Chandra., 2018). Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel dependen yaitu *audit delay*. Pengukuran variabel ini dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari, *audit delay* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan

3. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau berpengaruhnya variabel terikat (Umar, 2003:50) dalam (Christalisana, Chandra., 2018). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Audit Tenure

Audit tenure diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit klien. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya.

b. Pergantian Auditor

Pergantian auditor diukur dengan variabel dummy, dimana perusahaan yang melakukan pergantian auditor selama periode penelitian diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode 0.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, M.B., 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 193 perusahaan. Periode waktu dalam penelitian ini adalah selama 5 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2016-2020) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 965 data penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau himpunan bagian dari populasi yang bisa berukuran besar atau kecil. Suatu sampel dapat dipercaya sejauh sampel tersebut mencerminkan ciri-ciri suatu populasi (Winarti, E.W., 2018). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode 2016-2020.
2. Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.
5. Perusahaan yang tidak memiliki data outlier.

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi syarat dalam penelitian ini adalah

sebanyak 31 perusahaan. Periode waktu dalam penelitian ini adalah selama 5 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2016-2020) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 155 data penelitian.

Tabel 3. 1
Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	MYOR	Mayora Indah Tbk
4.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
5.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk
7.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
8.	KINO	Kino Indonesia Tbk
9.	MBTO	Martina Berto Tbk
10.	CINT	Chitose Internasional Tbk
11.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
12.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
13.	INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk
14.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
15.	ALKA	Alakasa Industriindo Tbk
16.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
17.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
18.	EKAD	Ekadharma International Tbk

19.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
20.	SRSN	Indo Acidatama Tbk
21.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
22.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
23.	SIPD	Sierad Produce Tbk
24.	ASII	Astra International Tbk
25.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
26.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
27.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
28.	BIMA	Primaindo Asia Infrastructure Tbk
29.	MERK	Merck Tbk
30.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
31.	TCID	Mandom Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017) dalam Tantama dan Yanti., (2018) adalah berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dalam Tantama dan Yanti (2018) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dalam penelitian ini diterima melalui laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut Chandrarini, Grahita (2018).

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat hasil dari uji Kolmogorov-smirnov. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi berganda yang baik adalah model regresi yang variabel-variabel bebasnya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau bebas dari multikolinearitas. Deteksi adanya multikolinearitas dipergunakan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*), bila nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,1 berarti data bebas multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin Watson (DW test). Ketentuan Durbin-Watson sebagai berikut:

$$du < d < 4 - du = \text{Tidak Ada Autokorelasi}$$

$$d < dl = \text{Terdapat Autokorelasi Positif}$$

$$dl < d < du = \text{Tidak ada keputusan tentang autokorelasi}$$

$$4 - du < d < 4 - dl = \text{Tidak ada keputusan tentang autokorelasi}$$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadinya penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Dalam uji ini diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana dimana variabel bebas atau independen yang digunakan lebih dari satu. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara *audit tenure*, pergantian auditor dengan *audit delay*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variansi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarini, Grahita (2018)).

b. Uji Signifikansi Variabel (Uji t)

Uji signifikansi variabel (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model (Chandrarini, Grahita (2018)).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami <i>delisting</i> selama periode 2016-2020.	$193 \times 5 = 965$
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik selama periode 2016-2020.	$(67) \times 5 = 335$
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	$(24) \times 5 = 120$
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.	$(39) \times 5 = 195$
5	Perusahaan yang memiliki data outlier	$(32) \times 5 = 160$
	Jumlah Sampel Penelitian	$31 \times 5 = 155$

Sumber : Data Sekunder yang Diolah (2020)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih dari perusahaan yang menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti item pergantian auditor dan *audit delay* diperoleh dari laporan keuangan perusahaan per 31 desember yang telah diaudit. Dan item audit tenure diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang gambaran variabel yang dipakai dalam penelitian. Informasi yang diperoleh dari statistic deskriptif berisikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi dari masing-masing variabel serta jumlah pengamatan (*N*) sampel yang digunakan dalam penelitian. Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	155	1	11	4.04	2.568
Pergantian Auditor	155	0	1	.50	.502
Audit Delay	155	56	106	79.39	10.584
Valid N (listwise)	155				

Sumber: Output SPSS, Data Diolah Peneliti, 2021

Tabel 4.2 Menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Variabel *audit tenure* dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 1 tahun dan nilai maksimum sebesar 11 tahun yang artinya lamanya hubungan auditor dengan klien yang sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 paling sedikit 1 tahun dan paling lama 11 tahun. Perusahaan yang paling lama melakukan perikatan dengan KAP yang sama adalah PT Astra International Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, sedangkan perusahaan yang paling singkat melakukan perikatan dengan KAP yang sama adalah PT Langgeng Makmur Industri Tbk. Nilai rata-rata *audit tenure* adalah sebesar 4,04. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki rata-rata *audit tenure* perusahaan lebih dari Empat tahun. Nilai standar deviasi *audit tenure* sebesar 2,568. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan *audit tenure* yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2,568 tahun.

Pergantian auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dengan membandingkan nama auditor tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dimana bila terjadi pergantian auditor akan diberi nilai 1 sedangkan tidak terjadi pergantian diberi nilai 0. Hasil analisis deskriptif variabel pergantian auditor diperoleh nilai minimum 0 yang berarti terdapat perusahaan tidak melakukan pergantian auditor pada tahun tersebut, sedangkan nilai maksimum 1 menunjukkan bahwa terjadinya pergantian auditor pada perusahaan tersebut. Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,50 yang menunjukkan bahwa dari seluruh sampel perusahaan rata-rata melakukan pergantian sebanyak 50% dan sisanya tidak melakukan pergantian auditor. Sedangkan

nilai standar deviasi adalah 0,502 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melakukan pergantian auditor. Perusahaan yang paling sering melakukan pergantian auditor adalah PT Indofood CBP Sukses dan perusahaan yang minim melakukan pergantian auditor adalah PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

Variabel *audit delay* memiliki nilai rata-rata sebesar 79,39 dengan nilai minimum sebesar 56, dan nilai maksimum sebesar 106. Nilai minimum sebesar 56 artinya lamanya laporan hasil auditor dikeluarkan pada perusahaan paling cepat yaitu 56 hari dan paling lama 106 hari. Perusahaan yang tercepat melaporkan hasil audinya yaitu PT Astra International Tbk selama 56 hari. Sedangkan perusahaan yang paling lama melaporkan hasil audinya yaitu PT Saranacental Bajatama Tbk selama 106 hari. Nilai rata-rata *audit delay* perusahaan adalah 79 hari dimana nilainya masih dibawah 90 hari yang merupakan batas yang ditetapkan Bapepam dalam penyajian laporan keuangan seperti yang tertuang dalam Kep-346/BL/2011 (Peraturan Nomor X.K.2). Namun ada pula perusahaan sampel yang memiliki *audit delay* 106 hari, hal ini menunjukkan sampel tersebut melanggar ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam. Nilai standar deviasi dari variabel *audit delay* sebesar 10,584 nilai tersebut memiliki arti bahwa terjadi penyimpangan sebesar 10,584 hari terhadap nilai rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi

klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi, uji asumsi klasik dalam penelitian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistic yang dapat dilakukan yaitu pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60748406
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.083
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas - *one sample Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai *Kolmogorov-*

Smirnov , dari tabel 4.3 dapat dilihat signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,200, hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya koreksi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Salah satu cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. Audit Tenure	.998	1.002
Pergantian Auditor	.998	1.002

a. Departemen Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

Hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai untuk variabel-variabel independen penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas. Model tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas karena semua variabel

independen menunjukkan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan mempunyai nilai VIF yang tidak lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu persamaan regresi terjadi ketidaksamaan varians antara residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain atau tidak. Dalam uji ini diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser. Pada uji glejser, nilai absolut residual dijadikan sebagai variabel Y yang diregresikan dengan variabel bebas. Hipotesis statistik pengujian heteroskedastisitas:

H_0 = Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

H_1 = Terdapat masalah heteroskedastisitas.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah terima H_0 jika nilai sig uji t > 0,05 atau dengan kata lain tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian glejser.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Glejser

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficient		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.938	1.136		6.105	.000
	Audit Tenure	.348	.207	.135	1.679	.095
	Pergantian Auditor	-.221	1.060	-.017	-.209	.835

a. Departemen Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai sig uji t yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu diputuskan H_0 diterima dan dikatakan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu menguji apakah suatu model regresi linear, korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) Ghazali (2016:107) dalam Lestari, D.A dan Hidayanti, A.N., 2017. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif jika $du < d < 4 - du$. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.031 ^a	.001	-.012	10.649	2.049

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Audit Tenure

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan uji autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* diketahui nilai *dw* sebesar 2,049, artinya nilai *DW* berada diantara $Du = 1,7636$ sampai $4 - Du = 2,364$. Maka dapat disimpulkan $Du < DW < 4 - Du$ artinya data dari penelitian ini bebas dari autokorelasi.

a. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H_1 dan H_2 menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel independen (*Audit tenure* dan *Pergantian auditor*) terhadap variabel dependen (*Audit delay*). Uji hipotesis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 25.

b. Hasil Uji Regresi Berganda Hipotesis Penelitian H_1 dan H_2

Pengujian hipotesis H_1 dan H_2 dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh *audit tenure* dan *pergantian auditor* terhadap *audit delay*. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2012) dalam Syahputra O.M dan Lubis, R.K (2019) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Tabel 4. 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.263	3.649

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Audit Tenure

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas nilai R adalah 0,529 atau 53% menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, angka ini termasuk kedalam kategori korelasi berpengaruh sedang karena berada pada interval 0,40 - 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa *Audit tenure* dan pergantian auditor berpengaruh sedang terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R^2 (*Adjusted R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independent*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependen*). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,263 hal ini berarti bahwa 26% variabel *audit delay* dipengaruhi oleh variabel *audit tenure* dan

pergantian auditor. Sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Signifikansi Variabel (Uji t)

Tabel 4. 8
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.745	.818		102.352	.000
	Audit Tenure	.109	.148	.067	.736	.464
	Pergantian Auditor	-4.413	.771	-.521	-5.724	.000

a. Departement Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS (2021).

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$Y = 83,745 + 0,109 X1 - 4,413 X2 + e$

Keterangan:

Y = Audit Delay

X1 = Audit Tenure

X2 = Pergantian Auditor

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar 83,745 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (*audit tenure* dan pergantian auditor) adalah nol maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 83,745.
- b) Koefisien regresi variabel *audit tenure* (X_1) sebesar 0,109 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *audit tenure* akan menurunkan *audit delay* sebesar 0,109 .
- c) Koefisien regresi variabel pergantian auditor (X_2) sebesar -4, 413 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan variabel pergantian auditor akan meningkatkan *audit delay* sebesar -4,413.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H ₁	<i>Audit tenure</i> berpengaruh Negatif terhadap <i>audit delay</i>	Hipotesis Diterima
H ₂	Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .	Hipotesis Diterima

Sumber: Data sekunder yang diolah, (2021)

1. *Audit Tenure* Berpengaruh Negatif Terhadap *Audit Delay* (H_1)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel *audit tenure* memiliki t hitung sebesar 0,736 < t tabel 1,654 dengan tingkat signifikansi 0,467 yang lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti *audit tenure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay* terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lamanya perusahaan melakukan perikatan dengan KAP, maka akan menghasilkan *audit delay* yang semakin pendek, hal ini dikarenakan perikatan yang panjang akan menghasilkan pengetahuan yang cukup bagi KAP terkait laporan laporan keuangan suatu perusahaan sehingga memudahkan proses pengerjaan laporan auditnya.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan Annisa, Dea (2018) dan (Yanthi et al., 2020) yang menemukan bahwa Kantor Akuntan Publik dengan *tenure* selama lebih dari atau sama dengan 5 tahun menghasilkan *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan KAP dengan *tenure* pendek. Dalam mengaudit laporan keuangan klien auditor masih membutuhkan pembelajaran dalam beradaptasi dengan karakteristik bisnis dan sistem pencatatan klien, sehingga proses pemahaman dilakukan dengan optimal, sedangkan KAP yang memiliki *tenure* Panjang diduga menilai bahwa KAP telah memiliki pengetahuan yang cukup dihasilkan dari perikatan audit dengan klien yang sudah berjalan relatif lama.

Hasil penelitian ini berbeda dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wulan dari, N.P.I dan Wiratmaja, I.D.N, (2017) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*. Adanya pengaruh negatif yang dihasilkan diduga terkait dengan faktor independensi auditor yang bisa berkurang karena semakin lamanya perikatan dengan klien, dimana dapat menciptakan kedekatan pribadi antara auditor dengan klien sehingga terbuka celah bagi KAP untuk mengulur waktu penyelesaian audit. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa auditor semakin independen dalam menjalankan tugasnya meskipun telah melakukan perikatan cukup lama.

Hasil penelitian ini berbeda dan tidak sejalan oleh penelitian yang dilakukan Annisa, Dea (2018) dan (Yanthi et al., 2020) yang menemukan bahwa Kantor Akuntan Publik dengan *tenure* selama lebih dari atau sama dengan 5 tahun menghasilkan *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan KAP dengan *tenure* pendek. Dalam mengaudit laporan keuangan klien auditor masih membutuhkan pembelajaran, dalam beradaptasi dengan karakteristik bisnis dan sistem pencatatan klien, sehingga proses pemahaman dilakukan dengan optimal, sedangkan KAP yang memiliki *tenure* Panjang diduga menilai bahwa KAP telah memiliki pengetahuan yang cukup dihasilkan dari perikatan audit dengan klien yang sudah berjalan relatif lama.

2. Pergantian Auditor Berpengaruh Positif Terhadap *Audit delay* (H_2)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel pergantian auditor memiliki t hitung sebesar $5,724 > t$ tabel 1,654 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti pergantian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit*

delay. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay* terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering perusahaan melakukan pergantian auditor, maka akan semakin Panjang pula *audit delay* yang dihasilkan auditor. Hal ini dikarenakan auditor yang baru membutuhkan waktu untuk mengenal karakteristik perusahaan, bagaimana sistem yang ada didalamnya, aturan yang ditetapkan, dan sebagainya, sehingga menyita waktu auditor untuk menyelesaikan tugasnya lebih cepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Telaumbanua et al., 2020) yang menyatakan pergantian auditor berpengaruh positif pada *audit delay*. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan jika perusahaan melakukan pergantian auditor, maka akan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan karena auditor yang baru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenal karakteristik perusahaan dan system yang ada didalamnya, sehingga ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya.

Berbeda dengan penelitian lainnya terkait dengan pergantian auditor yang dilakukan (Sylviana, 2019) dan (Siahaan et al., 2019) yang menyatakan bahwa auditor bekerja secara profesional dan selalu membuat perencanaan audit sebelum melakukan proses audit. Pada umumnya auditor akan menerima klien baru jauh sebelum tahun fiskal klien berakhir sehingga tidak akan mempengaruhi lamanya proses audit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *audit tenure* dan pergantian auditor terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini berarti bahwa semakin lama penikatan antara klien dengan KAP akan membuat *audit delay* semakin lama waktunya.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini berarti bahwa semakin sering perusahaan melakukan pergantian auditor, maka *audit delay* yang dihasilkan akan semakin panjang. Berdasarkan PP No.20/2015 pasal 11 ayat (1) tentang Praktik Akuntan Publik yang menyatakan bahwa setiap Akuntan Publik yang mengaudit suatu perusahaan hanya bisa dilakukan maksimal 5 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan. Adapun beberapa saran yang diberikan dari hasil penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terutama dalam perusahaan yang memiliki *audit delay* yang cukup lama.
2. Bagi Akuntan Publik, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat membuat lamanya laporan hasil audit dikeluarkan oleh auditor sehingga dapat

menjadikan sebagai acuan untuk melakukan audit yang lebih baik kedepannya.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengamati variabel lainnya yang dapat berhubungan dengan *audit delay*. Beberapa variabel tersebut adalah ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2019. *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid I. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- ARISTIA, S., & Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i1.59>
- Bungin, M.B. 2019. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jilid II. Prenadamedia. Jakarta.
- Chandrarin, G. 2018. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Devina, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–17.
- Diana, A dan Seliawati, L. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah – Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Jilid I. ANDI. Yogyakarta.
- Lubis, R.H. 2017. *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Jilid I. ANDI. Yogyakarta.
- Melani, A. (2021, Juli 11). Daftar 52 Emiten Kena Denda Gara-Gara Belum Sampaikan Laporan Keuangan 2020,. *Liputan6.com*. <https://m.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2020>.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Opini Audit , Pergantian Auditor , Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, Hal. 257-269.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(2), 1135–1144. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jako/>
- Sylviana, D. (2019). Pengaruh Solvabilitas , Pergantian Auditor dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 92–95.
- Tantama1), H., & Yanti2), L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017).

Akuntoteknologi,

10(1),

1–15.

<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/253>

Telaumbanua, D. J. W., Dwisyafitri, J. I., Sherlia, B., Hutabalian, H., Rahmad, & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tercatat dalam Daftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Imiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 794–810.

Winarti, E.W. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jilid I. Bumi Aksara, Jakarta

Wulandari, N. P. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 701–729.

Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Khazama*, 2(1), 148–158.





LAMPIRAN 1 DATA PERUSAHAAN – AUDIT TENURE

NO	Code	Nama Perusahaan	Audit Tenure				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	3	4	5	6	7
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7	8	9	10	11
3.	MYOR	Mayora Indah Tbk	1	2	3	4	5
4.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	5	6	7	8	9
5.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	4	5	6	7	8
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk	4	5	6	7	8
7.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	3	4	5	6	7
8.	KINO	Kino Indonesia Tbk	2	3	4	5	6
9.	MBTO	Martina Berto Tbk	6	7	8	9	10
10.	CINT	Chitose Internasional Tbk	2	1	2	3	4
11.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	2	3	4	5	6
12.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	1	1	1	1	2
13.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5	6	7	8	1
14.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	5	6	7	8	9
15.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	6	7	1	1	2

16.	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	5	1	2	3	4
17.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2	3	1	2	3
18.	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk	1	1	2	1	1
19.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2	1	1	2	3
20.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2	3	4	5	6
21.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	2	3	1	1	2
22.	JPEA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1		2	3	4
23.	SIPD	Sierad Produce Tbk	2	3	4	5	6
24.	ASII	Astra International Tbk	7	8	9	10	11
25.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	3	1	2	3	4
26.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	1	1	2	3	4
27.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	3	1	2	3	4
28.	BIMA	Primaindo Asia Infrastructure Tbk	2	3	4	1	2
29.	MERK	Merck Tbk	2	3	4	5	6
30.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	2	3	4	5	6
31.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	1	2	3	1	2

DATA PERUSAHAAN – PERGANTIAN AUDITOR

NO	Code	Nama Perusahaan	Pergantian Auditor				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	0	0	1	0	1
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1	1	0	1	1
3.	MYOR	Mayora Indah Tbk	1	0	0	1	0
4.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	0	1	0	1	0
5.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1	1	0	1	1
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk	1	0	0	1	0
7.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	1	0	0	1	1
8.	KINO	Kino Indonesia Tbk	0	1	0	0	1
9.	MBTO	Martina Berlo Tbk	1	0	0	1	0
10.	CINT	Chitose Internasional Tbk	1	1	1	0	0
11.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	0	0	1	0	0
12.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	1	1	1	0	0
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0	0	1	0	1
14.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	0	0	1	1	0
15.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	0	1	1	0	0

16.	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	1	1	0	0	1
17.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	1	1	1	0	0
18.	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk	1	0	1	1	1
19.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	0	0	1	0	0
20.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	1	1	0	1	0
21.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	0	0	1	0	0
22.	JPPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1	1	1	1	0
23.	SIPD	Sierad Produce Tbk	1	1	0	1	1
24.	ASII	Astra International Tbk	0	1	0	0	1
25.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	1	1	0	0	1
26.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	1	1	0	0	1
27.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	1	1	0	0	1
28.	BIMA	Primaindo Asia Infrastructure Tbk	0	0	1	1	0
29.	MERK	Merck Tbk	1	1	0	0	1
30.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	0	1	0	1	0
31.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	0	0	1	0	0

DATA PERUSAHAAN – AUDIT DELAY

NO	Code	Nama Perusahaan	Audit Delay				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	82	82	74	87	93
2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	79	75	78	80	78
3.	MYOR	Mayora Indah Tbk	74	74	74	90	89
4.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	67	85	72	59	88
5.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	81	80	84	80	91
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk	61	85	84	83	89
7.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	65	65	80	90	81
8.	KINO	Kino Indonesia Tbk	79	79	84	90	104
9.	MBTO	Martina Berto Tbk	79	86	72	87	89
10.	CINT	Chitose Internasional Tbk	81	79	74	83	78
11.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	68	65	67	66	77
12.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	80	92	81	83	91
13.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	72	73	78	78	77
14.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	88	88	88	99	106
15.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	86	86	86	84	88

16.	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	74	71	84	106	95
17.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	82	81	101	91	90
18.	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk	76	82	74	80	85
19.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	83	85	84	84	88
20.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	75	71	86	87	88
21.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	69	68	64	78	74
22.	JPEA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	58	59	64	57	59
23.	SIPD	Sierad Produce Tbk	76	75	80	80	81
24.	ASII	Astra International Tbk	58	58	58	58	56
25.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	80	82	81	87	105
26.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	83	86	84	87	89
27.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	76	82	84	87	89
28.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	86	88	88	91	90
29.	MERK	Merck Tbk	80	60	74	69	90
30.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	74	75	74	76	74
31.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	62	61	60	59	88

LAMPIRAN 2 – HASIL ANALISIS STATISTIK

- UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	155	1	11	4.04	2.568
Pergantian Auditor	155	0	1	.50	.502
Audit Delay	155	56	106	79.39	10.584
Valid N (listwise)	155				

- UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60748406
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.063
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Audit Tenure	.998	1.002
	Pergantian Auditor	.998	1.002

a. Departemen Variable: Audit Delay

3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficient		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.938	1.136			6.105	.000
	Audit Tenure	.348	.207	.135		1.679	.095
	Pergantian Auditor	-.221	1.060	-.017		-.209	.835

a. Departemen Variable: Audit Delay

4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.031 ^a	.001	-.012	10.649	2.049

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Audit Tenure

b. Dependent Variable: Audit Delay

UJI HIPOTESIS

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.263	3.649

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Audit Tenure

b. Dependent Variable: Audit Delay

2. Uji Signifikansi Variabel (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	83.745	.818			102.352	.000
	Audit Tenure	.109	.148	.067		.736	.464
	Pergantian Auditor	-4.413	.771	-.521		-5.724	.000

a. Departement Variable: Audit Delay



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ana Khaerunnisa

NIM : 105731127317

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	20%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah S Hum, M.I.P

NBM. 964 591

81 Ana Khaerunnisa 105731127317

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2	jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id Internet Source	3%
3	fiktusgaurifa.wordpress.com Internet Source	3%
4	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
6	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	2%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
8	jurnal.pcr.ac.id Internet Source	2%
9	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	2%

3 Ana Khaerunnisa 105731127317

QUALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

0%
eprints.walisongo.ac.id
Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

9%	13%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matching



3 5 Ana Khaerunnisa 105731127317

ORIGINALITY REPORT

3

%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

pajak.com

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

★ UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN ★





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI UNISMUH

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 26 Oktober 2021 M
20 Rabiul Awal 1443 H

Nomor : 179/GI-U/X/2021

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 2345/05/C.4-IV/II/42/2021 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Ana Khaerunnisa
Stambuk : 105731127317
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh Audit Tenure dan Pergantian Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020"
2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606

BIOGRAFI PENULIS



Ana Khaerunnisa panggilan Ana lahir di Gowa pada tanggal 01 Januari 1999 dari pasangan suami istri Bapak Hamzah dan Ibu Junaeda. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Tombolopao Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Tonasa lulus tahun 2011, SMPN 7 Tombolopao lulus

tahun 2014, SMAN 1 Tombolopao lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN